PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA USAHA PABRIK TAHU QOMARA MENGGUNAKAN METODE *PROCES COSTING*

Utari Ramadani

Program Studi Diploma Tiga Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas

ABSTRAK

Berdasarkan hasil penelitian, tugas akhir ini bertujuan untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi pada UMKM Pabrik Tahu Qomara dengan menggunakan metode *process costing*. Metode ini dipilih karena proses produksi tahu dilakukan secara terus-menerus dan menghasilkan produk yang homogen. Data penelitian diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap biaya produksi yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik selama periode Januari hingga Maret 2026. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *process costing* mampu menghasilkan perhitungan harga pokok produksi yang lebih sistematis dan akurat. Harga pokok produksi per cetak tahu mengalami peningkatan dari Rp54.828 pada bulan Januari menjadi Rp59.137 pada bulan Februari dan Rp62.724 pada bulan Maret akibat menurunnya jumlah produksi. Selain itu, laporan laba rugi menunjukkan bahwa Pabrik Tahu Qomara tetap memperoleh laba pada setiap periode, meskipun mengalami penurunan laba bersih dari Rp15.909.600 pada Januari menjadi Rp7.549.840 pada Februari dan Rp1.450.560 pada Maret. Penerapan metode *process costing* dapat membantu perusahaan dalam menentukan harga jual yang tepat, mengendalikan biaya produksi, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif guna meningkatkan efisiensi dan daya saing usaha.

Kata Kunci: Harga Pokok Produksi, *Process Costing*, Biaya Produksi, Laba Rugi, UMKM Pabrik Tahu Qomara.

PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA USAHA PABRIK TAHU QOMARA MENGGUNAKAN METODE *PROCES COSTING*

Utari Ramadani

Diploma III Accounting Study Program

Faculty of Economics and Business, Dharma University

ABSTRACK

Based on the research findings, this final project aims to determine the cost of goods manufactured at the Qomara Tofu Factory—a micro, small, and medium enterprise (MSME)—using the process costing method. This method was selected because the tofu production process is continuous and yields a homogeneous product. Research data were gathered through interviews, observations, and documentation regarding production costs—specifically raw materials, direct labor, and factory overhead—covering the period from January to March 2026. The results indicate that applying the process costing method enables a more systematic and accurate calculation of the cost of goods manufactured. The production cost per batch of tofu rose from Rp54,828 in January to Rp59,137 in February and Rp62,724 in March, driven by a decline in production volume. Furthermore, the income statement reveals that the Qomara Tofu Factory remained profitable throughout each period, although net profit declined from Rp15,909,600 in January to Rp7,549,840 in February and Rp1,450,560 in March. Implementing the process costing method can assist the company in setting appropriate selling prices, controlling production costs, and supporting more effective decision-making to enhance operational efficiency and business competitiveness.

Keywords: *Cost of Goods Manufactured, Process Costing, Production Costs, Profit and Loss, Qomara Tofu Factory.*